

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2017 And
For The Year Ended December 31, 2017*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 71	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama: Herwanto Sutanto
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP: Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur Utama / President Director

Name: _____
Office Address: _____
Domicile as stated in ID card: _____
Phone Number: _____
Position: _____

Nama: Kuswara
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP: Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur / Director

Name: _____
Office Address: _____
Domicile as stated in ID card: _____
Phone Number: _____
Position: _____

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director

Kuswara
Direktur / Director

Bandung
15 Februari 2018 / February 15, 2018



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. HR-005/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. HR-005/18

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 17 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2016 and for the year ended were audited by other independent auditors, who expressed unmodified opinion on such financial statements dated March 17, 2017.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 15 Februari 2018/February 15, 2018

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,14,22	9.115.361.639	9.022.509.790	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2g, 5,9,11,22			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,23	8.939.925.782	6.434.893.393	Related parties
Pihak ketiga		183.485.698.733	175.992.492.125	Third parties
Piutang lain-lain		249.268.986	122.441.440	Other receivables
Persediaan	2h,6,9,11	131.015.702.213	95.547.717.345	Inventories
Taksiran tagihan pajak	20	14.382.833.746	9.359.463.307	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	1.473.546.163	1.778.542.832	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		348.662.337.262	298.258.060.232	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,20	2.416.800.701	933.483.583	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp93.805.146.037 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp81.998.004.046)	2j,2o,8,9, 11,12,17,18	147.610.455.698	111.122.445.703	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp93,805,146,037 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp81,998,004,046)
Beban ditangguhkan - bersih	2l	12.063.334	16.587.084	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		150.039.319.733	112.072.516.370	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,2m,5,6,8,9,22	68.511.770.044	52.372.608.462	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,10,22			Trade payables
Pihak berelasi	2e,23	1.821.362.462	1.023.100.012	Related parties
Pihak ketiga		157.173.372.449	135.899.680.378	Third parties
Utang pajak	20	2.965.100.020	3.361.637.724	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		4.439.692.279	4.254.005.482	Accrued expenses
Utang lain-lain		992.980.168	1.203.553.156	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m, 5,6,8,11,22	5.120.000.004	2.209.617.380	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,12	1.026.914.754	1.432.465.263	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		242.051.192.180	201.756.667.857	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,20	178.454.739	176.222.532	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2d,2m, 5,6,8,11,22	17.493.333.327	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,12	816.972.457	746.098.495	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,18,21	8.738.881.116	6.763.687.296	Liability for post - employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.227.641.639	7.686.008.323	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		269.278.833.819	209.442.676.180	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	13	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,4,14	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.012.467.214	1.602.845.331	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	15	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		80.460.374.600	67.290.156.777	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		153.485.951.525	140.906.111.819	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	75.936.871.651	59.981.788.603	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		229.422.823.176	200.887.900.422	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,16,23	708.740.551.637	666.434.061.412	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,8,17,23	(588.935.699.382)	(554.275.328.517)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		119.804.852.255	112.158.732.895	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,8,18,21	(70.120.926.011)	(69.230.159.739)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2d,8	717.327.529	1.371.706.512	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d	(2.386.821.668)	(873.091.847)	Other operating expenses
LABA USAHA		48.014.432.105	43.427.187.821	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		28.080.052	44.057.063	Finance income
Beban keuangan		(9.420.721.207)	(9.623.919.526)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		38.621.790.950	33.847.325.358	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,20	(9.586.395.553)	(8.617.820.135)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		29.035.395.397	25.229.505.223	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	(1.067.296.857)	(91.255.485)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	20	266.824.214	22.813.871	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		28.234.922.754	25.161.063.609	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.170.217.823	14.255.362.744	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	15.865.177.574	10.974.142.479	Non controlling interest
JUMLAH		29.035.395.397	25.229.505.223	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.426.839.706	14.118.520.103	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	15.808.083.048	11.042.543.506	Non controlling interest
JUMLAH		28.234.922.754	25.161.063.609	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,19	23,95	25,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	55.000.000.000	16.115.299.711	(300.312.028)	100.000.000	53.034.794.033	123.949.781.716	46.979.245.097	170.929.026.813	Balance as of January 1, 2016	
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	14.255.362.744	14.255.362.744	10.974.142.479	25.229.505.223	Net income in 2016	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2p	-	-	(136.842.641)	-	-	(136.842.641)	68.401.027	(68.441.614)	Reassessment of defined benefit liability – net
Tambahan modal disetor - Perusahaan	14	-	797.810.000	-	-	-	797.810.000	-	797.810.000	Additional paid-in capital - Company
Tambahan modal disetor - Entitas Anak		-	-	2.040.000.000	-	-	2.040.000.000	1.960.000.000	4.000.000.000	Additional paid-in capital - Subsidiary
Saldo 31 Desember 2016	55.000.000.000	16.913.109.711	1.602.845.331	100.000.000	67.290.156.777	140.906.111.819	59.981.788.603	200.887.900.422	Balance as of December 31, 2016	
Laba bersih tahun 2017	-	-	-	-	13.170.217.823	13.170.217.823	15.865.177.574	29.035.395.397	Net income in 2017	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2p	-	-	(743.378.117)	-	-	(743.378.117)	(57.094.526)	(800.472.643)	Reassessment of defined benefit liability – net
Tambahan modal disetor - Entitas Anak		-	-	153.000.000	-	-	153.000.000	147.000.000	300.000.000	Additional paid-in capital - Subsidiary
Saldo 31 Desember 2017	55.000.000.000	16.913.109.711	1.012.467.214	100.000.000	80.460.374.600	153.485.951.525	75.936.871.651	229.422.823.176	Balance as of December 31, 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		698.742.312.640	638.808.986.170	Receipts from customers
Penerimaan bunga		28.080.052	44.057.063	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(593.004.399.784)	(517.947.929.921)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(72.105.599.912)	(62.628.871.122)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.533.291.195)	(10.397.020.319)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(9.420.721.207)	(9.623.919.526)	Payments for financing expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		12.706.380.594	38.255.302.345	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	890.636.364	314.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,27	(48.100.252.357)	(4.669.601.056)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(47.209.615.993)	(4.354.964.692)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		25.600.000.000	-	Receipt in long-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		16.139.161.582	(25.922.537.187)	Receipt (payment) in short-term bank loan
Penerimaan tambahan modal disetor		300.000.000	4.797.810.000	Receipt of additional paid-in capital
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.196.284.049)	(9.547.350.910)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2.252.889.767)	(2.816.614.450)	Payment of lease payable
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		34.589.987.766	(33.488.692.547)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		86.752.367	411.645.106	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		6.099.482	(47.609.144)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.022.509.790	8.658.473.828	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	9.115.361.639	9.022.509.790	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Perusahaan bergerak di bidang industri *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	217.078	169.521	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	137.951	100.119	1998	2013	Industri/Manufacturing

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

The Company is engaged in production of honey comb, edge protector, papercore and papertube. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has Subsidiaries as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herwanto Sutanto
Erik Sutanto
Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmita
Ignatia Meniek Kusumaninten
Hanna Carolina Kurniawan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp1.942.703.467 dan Rp1.808.474.335 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 182 dan 193 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and Erik Sutanto are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2017 and 2016, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,942,703,467 and Rp1,808,474,335 for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company have a total of approximately 182 and 193 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap grup selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is grouped based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each group should then be presented as a single line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ISFAS 31, "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- PSAK 24, "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- PSAK 58, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with SAK, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with SFAS as required by SFAS 1.

- SFAS 3, "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

- SFAS 24, "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

- Amendment of SFAS 58, "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51%.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a *majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment of SFAS 60, "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51%.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00
1 Renminbi China	2.073,40

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

d. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
13.436,00		1 United States Dollar
1.936,86		1 Renminbi China

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. Has control or join control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company;
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost.*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, ammounts previously recognized in equity are transfered to profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 – 16
Peralatan pabrik	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in its Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries</i>
<i>Factory equipments</i>
<i>Furniture and office equipments</i>
<i>Vehicles</i>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia dan polimer.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 550.000.000 saham.

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical and polymer.

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 550,000,000 shares.

v. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui asset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 are as follows:

- SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:

- Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

- SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

- SFAS 73, "Leases"

This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 20). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa aluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp201.790.255.140 (2016: Rp191.572.336.748), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp257.396.397.944 (2016: Rp199.141.128.628) (lihat Catatan 25).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 20). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp201,790,255,140 (2016: Rp191,572,336,748), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp257,396,397,944 (2016: Rp199,141,128,628) (see Note 25).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp147.610.455.698 (31 Desember 2016: Rp111.122.445.703). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2017 amounting to Rp147,610,455,698 (December 31, 2016: Rp111,122,445,703). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries' estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kas - Rupiah	194.796.450
Bank:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.697.642.520
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.227.411.410
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	505.591.681
PT Bank DBS Indonesia	404.526.457
PT Bank OCBC NISP Tbk	329.040.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.867.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.524.638
PT Bank CTBC Indonesia	1.343.266
PT Bank Permata Tbk	841.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	483.194.570
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	96.380.066
PT Bank Central Asia Tbk	80.119.485
PT Bank DBS Indonesia	78.076.311
Renminbi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.349
Sub-jumlah	8.920.565.189
Jumlah kas dan bank	9.115.361.639

Saldo bank pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp797.810.000 merupakan bank yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

	2016	
Cash - Rupiah	143.048.750	
Banks:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.789.916.026	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.065.844.634	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	274.761.912	
PT Bank DBS Indonesia	676.282.306	
PT Bank OCBC NISP Tbk	973.969.137	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.900.395	
PT Bank CTBC Indonesia	291.059.169	
PT Bank Permata Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	415.056.180	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.042.776.425	
PT Bank Central Asia Tbk	242.771.189	
PT Bank DBS Indonesia	81.224.517	
Renminbi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.899.150	
Sub-total	8.879.461.040	
Total cash and banks	9.022.509.790	

Bank as of December 31, 2016 amounting to Rp797,810,000 are cash derived from tax amnesty program (see Note 14).

As of December 31, 2017 and 2016, there were no cash and banks held with the related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	5.476.647.174
PT Eco Paper Indonesia	3.463.278.608
Sub-jumlah	8.939.925.782

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2016	
Related parties (see Note 23)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.598.480.833	
PT Eco Paper Indonesia	1.836.412.560	
Sub-total	6.434.893.393	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sri Rejeki Isman Tbk	17.127.052.500	11.653.013.500	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Asia Pacific Fibers Tbk	8.509.368.252	15.220.780.999	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Lucky Print Abadi	5.493.106.879	6.461.661.091	PT Lucky Print Abadi
PT Indorama Synthetics Tbk	4.554.624.390	5.721.497.347	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Famatex	3.848.247.989	5.286.411.817	PT Famatex
PT Indo Pacific	3.621.629.000	1.146.310.000	PT Indo Pacific
PT Sandang Makmur Anugrah	3.433.577.550	1.186.080.471	PT Sandang Makmur Anugrah
PT Argo Pantes	3.421.410.590	2.593.156.837	PT Argo Pantes
PT Kahatex	3.221.521.011	1.256.806.550	PT Kahatex
PT Indo Kordsa Polyester	3.059.529.085	3.225.459.886	PT Indo Kordsa Polyester
PT Central Georgette Nusantara	2.719.211.720	3.938.469	PT Central Georgette Nusantara
PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries	2.237.369.244	1.515.495.256	PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2.208.964.646	1.462.439.686	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
PT Insansandang Internusa	2.129.674.831	1.809.133.810	PT Insansandang Internusa
PT Sumber Makmur Anugrah	2.118.769.073	1.171.489.174	PT Sumber Makmur Anugrah
PT Tekpak Indonesia	2.076.127.718	3.577.547.633	PT Tekpak Indonesia
PT Indorama Polychem Indonesia	2.039.487.054	2.504.393.136	PT Indorama Polychem Indonesia
PT Sinar Continental	1.973.086.500	3.056.596.950	PT Sinar Continental
PT Polychem Indonesia	1.932.570.816	1.493.078.400	PT Polychem Indonesia
PT Indo Kordsa Tbk	1.889.367.167	1.625.026.144	PT Indo Kordsa Tbk
PT Riau Andalan Kertas	1.841.370.000	1.389.186.000	PT Riau Andalan Kertas
PT Asia Citra Pratama	1.763.116.264	856.977.995	PT Asia Citra Pratama
PT Wonorejo Katon	1.695.409.375	1.712.414.687	PT Wonorejo Katon
PT San San Saudaratex Jaya	1.664.765.576	1.587.921.731	PT San San Saudaratex Jaya
PT Cipta Paperia	1.658.838.445	-	PT Cipta Paperia
PT Hakatex	1.563.855.131	2.012.032.275	PT Hakatex
PT Pulcra Chemicals Indonesia	1.548.311.844	2.115.623.287	PT Pulcra Chemicals Indonesia
PT Mitra Jaya Sakti Sentosa	1.471.360.783	1.024.281.508	PT Mitra Jaya Sakti Sentosa
PT Tyfountex Indonesia	1.433.318.659	1.407.809.784	PT Tyfountex Indonesia
PT Polyfin Canggih	1.348.983.965	903.753.715	PT Polyfin Canggih
PT Selim Textile	1.264.480.626	-	PT Selim Textile
PT Bina Nusantara Prima	1.191.936.130	-	PT Bina Nusantara Prima
PT Ateja Multi Industry	1.183.331.934	765.166.000	PT Ateja Multi Industry
PT Nagasakti Kurnia Textile Mills	1.167.383.142	588.722.750	PT Nagasakti Kurnia Textile Mills
PT Tridharma Megamitra	1.128.372.212	694.078.839	PT Tridharma Megamitra
PT Kemilau Warna Ceria	1.120.044.434	1.124.074.851	PT Kemilau Warna Ceria
PT Bima Jaya	1.096.459.686	617.398.499	PT Bima Jaya
PT Behaestex	1.058.066.209	859.005.070	PT Behaestex
PT Bintang Triputrarex	1.050.280.000	664.372.500	PT Bintang Triputrarex
PT Triana Harvestindo Nusantara	1.033.203.050	-	PT Triana Harvestindo Nusantara
PT Gemilang Maju Texindotama	1.026.240.512	1.032.442.452	PT Gemilang Maju Texindotama
PT Supernova Flexible Packaging	1.022.799.279	232.203.710	PT Supernova Flexible Packaging
PT Mutu Gading Tekstil	776.932.992	1.044.736.704	PT Mutu Gading Tekstil
PT Marga Sandang	695.163.332	1.336.122.526	PT Marga Sandang
PT Gajah Angkasa Perkasa	447.492.430	637.598.665	PT Gajah Angkasa Perkasa
PT Panasia Indo Resources Tbk	412.331.040	2.139.418.116	PT Panasia Indo Resources Tbk
PT Sari Warna Asli Textile	317.676.750	1.318.462.625	PT Sari Warna Asli Textile
PT Sarana Makin Mulia	277.518.340	2.149.662.155	PT Sarana Makin Mulia
PT Panggung Jaya Indah	237.160.528	38.518.233	PT Panggung Jaya Indah
PT Gunajaya Santosa	206.301.344	334.742.037	PT Gunajaya Santosa
PT Limanjaya Anugrah	157.340.040	796.749.492	PT Limanjaya Anugrah
Recron (M) Sdn Bhd	55.957.034	1.066.639.439	Recron (M) Sdn Bhd
PT Bhineka Karya Manunggal	-	1.895.401.367	PT Bhineka Karya Manunggal
PT Papertech Indonesia	-	1.635.007.000	PT Papertech Indonesia
Lain-lain	72.955.201.632	70.041.650.957	Others
Sub-jumlah	183.485.698.733	175.992.492.125	Sub-total
Jumlah	192.425.624.515	182.427.385.518	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	188.403.031.865
Dolar Amerika Serikat	4.022.592.650
Jumlah	192.425.624.515

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	109.078.622.700
Jatuh tempo	
1 – 30 hari	49.709.917.785
31 – 60 hari	20.516.939.260
61 – 90 hari	4.136.207.426
> 90 hari	8.983.937.344
Jumlah	192.425.624.515

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp74.499.400.000 dan Rp66.825.800.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 9 dan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2016	
Rupiah	176.422.904.014	Rupiah
United States Dollar	6.004.481.504	United States Dollar
Total	182.427.385.518	Total

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2016	
Not yet due	96.049.059.622	Not yet due
Due		Due
1 – 30 days	46.635.287.332	1 – 30 days
31 – 60 days	18.018.752.609	31 – 60 days
61 – 90 days	8.729.577.812	61 – 90 days
> 90 days	12.994.708.143	> 90 days
Total	182.427.385.518	Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all of trade receivables can be collected therefore no provision for impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp74,499,400,000 and Rp66,825,800,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 9 and 11).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2017
Barang jadi	101.037.875.324
Bahan baku	29.281.857.888
Suku cadang	695.969.001
Jumlah persediaan	131.015.702.213

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp84.700.000.000 dan Rp74.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2016	
Finished goods	71.415.072.971	Finished goods
Raw materials	23.275.541.093	Raw materials
Spareparts	857.103.281	Spareparts
Total inventories	95.547.717.345	Total inventories

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp84,700,000,000 and Rp74,800,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp12.193.200.000 dan Rp12.092.400.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 9 dan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

6. INVENTORIES (Lanjutan)

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of Subsidiaries amounted to Rp12,193,200,000 and Rp12,092,400,000 are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 9 and 11).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya dibayar di muka	1.073.160.221	680.856.402
Uang muka	400.385.942	1.097.686.430
Jumlah	1.473.546.163	1.778.542.832

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

Prepaid expenses
Advances
Total

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	38.043.841.123	27.200.069.968	-	-	65.243.911.091	Land
Bangunan	38.964.305.435	16.078.830.032	-	-	55.043.135.467	Buildings
Mesin	83.250.737.574	2.427.285.002	-	239.936.000	85.917.958.576	Machineries
Peralatan pabrik	5.222.913.169	547.821.400	143.000.000	-	5.627.734.569	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.633.293.648	1.054.165.591	17.816.000	-	5.669.643.239	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.063.088.904	720.280.864	1.562.497.591	2.604.842.951	16.825.715.128	Vehicles
Sub-jumlah	185.178.179.853	48.028.452.857	1.723.313.591	2.844.778.951	234.328.098.070	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin	181.936.000	71.799.500	-	(239.936.000)	13.799.500	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	7.760.333.896	1.918.213.220	-	(2.604.842.951)	7.073.704.165	Vehicles
Jumlah	193.120.449.749	50.018.465.577	1.723.313.591	-	241.415.601.735	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.440.772.435	2.254.761.489	-	-	13.695.533.924	Buildings
Mesin	53.411.315.621	6.730.301.476	-	-	60.141.617.097	Machineries
Peralatan pabrik	3.464.921.426	456.518.000	143.000.000	-	3.778.439.426	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	2.850.881.986	612.436.596	4.428.500	-	3.458.890.082	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.853.499.092	1.842.000.473	914.954.240	999.512.397	10.780.057.722	Vehicles
Sub-jumlah	80.021.390.560	11.896.018.034	1.062.382.740	999.512.397	91.854.538.251	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.976.613.486	973.506.697	-	(999.512.397)	1.950.607.786	Vehicles
Jumlah	81.998.004.046	12.869.524.731	1.062.382.740	-	93.805.146.037	Total
Nilai buku	111.122.445.703				147.610.455.698	Book value
2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	38.043.841.123	-	-	-	38.043.841.123	Land
Bangunan	38.964.305.435	-	-	-	38.964.305.435	Buildings
Mesin	80.694.204.494	2.556.533.080	-	-	83.250.737.574	Machineries
Peralatan pabrik	4.863.075.249	304.400.000	170.024.426	225.462.346	5.222.913.169	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	3.935.858.918	728.190.730	30.756.000	-	4.633.293.648	Furniture and office equipments
Kendaraan	10.421.639.570	825.462.000	510.459.906	4.326.447.240	15.063.088.904	Vehicles
Sub-jumlah	176.922.924.789	4.414.585.810	711.240.332	4.551.909.586	185.178.179.853	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin	-	181.936.000	-	-	181.936.000	Machineries
Peralatan pabrik	152.383.100	73.079.246	-	(225.462.346)	-	Factory equipments
Sub-jumlah	152.383.100	255.015.246	-	(225.462.346)	181.936.000	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	10.058.458.409	2.028.322.727	-	(4.326.447.240)	7.760.333.896	Vehicles
Jumlah	187.133.766.298	6.697.923.783	711.240.332	-	193.120.449.749	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.493.914.007	1.946.858.428	-	-	11.440.772.435	Buildings
Mesin	46.017.747.216	7.393.568.405	-	-	53.411.315.621	Machineries
Peralatan pabrik	3.130.812.426	451.061.768	116.952.768	-	3.464.921.426	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	2.395.100.370	486.537.616	30.756.000	-	2.850.881.986	Furniture and office equipments
Kendaraan	5.702.387.231	1.452.404.203	314.572.899	2.013.280.557	8.853.499.092	Vehicles
Sub-jumlah	66.739.961.250	11.730.430.420	462.281.667	2.013.280.557	80.021.390.560	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	2.781.605.288	1.208.288.755	-	(2.013.280.557)	1.976.613.486	Vehicles
Jumlah	69.521.566.538	12.938.719.175	462.281.667	-	81.998.004.046	Total
Nilai buku	117.612.199.760				111.122.445.703	Book value

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	890.636.364
Nilai buku aset yang dijual	(660.930.851)
Laba penjualan aset tetap	229.705.513

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 17)	9.327.329.945
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 18)	3.542.194.786
Jumlah	12.869.524.731

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp192.574.722.000 dan Rp180.884.423.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.123.096.379 dan Rp5.783.720.410 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp106.283.063.923 dan Rp81.025.273.980 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 9 dan 11).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Mesin	4%

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016	
	314.636.364	Selling price
	(248.958.665)	Net book value on sale of fixed assets
	65.677.699	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016	
	9.749.368.081	Cost of goods sold (see Note 17)
	3.189.351.094	Selling, general and administrative expenses (see Note 18)
	12.938.719.175	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp192,574,722,000 and Rp180,884,423,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles with total book value of Rp5,123,096,379 and Rp5,783,720,410 are pledged as collateral to lease payable (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, land, building and machineries with total book value of Rp106,283,063,923 and Rp81,025,273,980 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 9 and 11).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2016	
	76%	Machinery

As of December 31, 2017, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2017
Rupiah:	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	60.208.514.573
PT Bank Permata Tbk	8.303.255.471
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-jumlah	68.511.770.044
Dolar Amerika Serikat:	
PT Bank DBS Indonesia	-
Jumlah	68.511.770.044

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivable*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp31.398.419.988 dan Rp24.952.952.164.
- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman masing – masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 3,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.839.060.231 dan Rp3.646.191.512 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar masing – masing Rp8.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 3,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loan which consists of the following:

	2016	
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	46.248.825.249	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.033.503.213	
Sub-total	49.282.328.462	
United States Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	3.090.280.000	
Total	52.372.608.462	

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited

The Company obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as follows:

- Financing againts receivable facility with maximum amount of Rp35,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as at December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp31,398,419,988 and Rp24,952,952,164.
- Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 3.9% below best lending rate. The loan balance amounted to Rp 2,839,060,231 and Rp3,646,191,512, respectively as of December 31, 2017 and 2016.
- Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 3.9% below best lending rate. The loan balance amounted to nil and Rp3,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- e. Fasilitas pinjaman berulang 2 (*revolving loan 2*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 3,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp41.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), dan aset tetap mesin (lihat Catatan 8) milik Entitas Anak, aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 3,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp6.500.000.000.
- b. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.066.518.919 dan Rp2.487.863.065.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance from this facility is nil as of December 31, 2017 and 2016.*
- e. *Revolving loan 2 facility with a maximum amount of Rp12,000,000,000. This loan has been due on February 2, 2017 and bears interest per annum of 3.9% below best lending rate. The loan balance amounted to Rp4,000,000,000 as of December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.*

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 and Rp41,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. The above loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by trade receivables (see Note 5), and fixed asset machineries (see Note 8) owned by Subsidiaries, fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as follows:

- a. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 3.9% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp8,800,000,000 and Rp6,500,000,000, respectively.*
- b. *Financing againts receivables facility with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp4,066,518,919 and Rp2,487,863,065, respectively.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 3,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp668.515.435 dan Rp1.461.818.508.
- d. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$250.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- g. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$300.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- h. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- i. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$75.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 3.9% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp668,515,435 and Rp1,461,818,508, respectively.*
- d. *Clean import loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$250,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*
- g. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$300,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*
- h. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,500,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*
- i. *Treasury facility with a maximum amount of US\$75,000. This loan due on May 31, 2018. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.500.000. Fasilitas dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan impor 1 (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$1.500.000 dan US\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.723.000.000 dan nihil.
- Fasilitas pembiayaan piutang (*financing against receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 4,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.713.000.000 dan Rp200.000.000.
- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 3,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil.
- Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan *commission fee* sebesar 1%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil.
- Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 3,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,500,000. The above loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiaries (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Subsidiary.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as follows:

- Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,500,000 and US\$750,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is Rp7,723,000,000 and nil, respectively.
- Financing against receivables loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 4.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp4,713,000,000 and Rp200,000,000, respectively.
- Overdraft facility with a maximum amount of Rp2,000,000,000. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 3.9% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.
- Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. This facility due on May 31, 2018 and is charged commission fee of 1%. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.
- Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. This facility due on May 31, 2018. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.
- Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000 as of December 31, 2017. This loan due on May 31, 2018 and bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 3.9% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000. Fasilitas dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari.
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *revolving loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.000.000.000.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.303.255.471.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000. The above loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited during the credit are as follows:

- Declare or make a dividend payment or share capital or wealth to shareholders and/or directors of the Company.
- Create, bear or permit any guarantee of any immovable property, mortgage, mortgage or security rights whatsoever to the Company's property, assets or income, either current or future.
- Making, establishing or permitting/ accepting any debt or liability whatsoever (including lease or guarantee obligations) except for payables arising under this agreement and trade payables arising in the course of day-to-day business conduct.
- Giving a loan or credit to the company or anyone else except to the credit granted independently and reasonably in the daily business practice.

PT Bank Permata Tbk

Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. *Revolving loan 1* facility with a maximum loan of Rp6,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan due on September 14, 2018 and bears interest of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000.
- b. *Overdraft* facility with a maximum loan of Rp4,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan due on September 14, 2018 and bears interest of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounting to Rp2,303,255,471.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas *revolving loan* 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank.
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terutang kepada bank.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan langsung saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas Anak.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas Anak kepada Entitas Anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain dalam jumlah uang yang wajib dibayar.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Revolving loan* 2 facility with a maximum loan of Rp2,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan due on September 14, 2018 and bears interest of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 is nil.

The above loan from PT Bank Permata Tbk secured by land and building owned by Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Permata Tbk during the credit are as follows:

- Act as a guarantor of the other party's debt, except for trade payables made in order to run the day-to-day business.
- Change the nature and business activities that are being run or conduct business activities outside of its daily business activities.
- Guarantee, transfer, lease, transfer to other party for guarantee goods.
- Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term and in order to support their daily business activities.
- Make investments that affect the ability to pay the company to the bank.
- Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank.
- Conducting dissolution, merger and/or consolidation with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change.
- Changing the structure and amount of direct ownership of closed company shares and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN/state company).
- Pay or declare to be paid a dividend or profit sharing in any form whatsoever for the shares issued by the Subsidiary.
- Paying or paying back any invoices or receivables of any kind now and/or in the future shall be provided by the shareholders of the Subsidiary to the Subsidiary in the form of principal amount, interest, interest on the fine and others in the amount of compulsory money paid.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp7.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% untuk tahun 2017 dan 10,25% untuk tahun 2016 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% untuk tahun 2017 dan 10,25% untuk tahun 2016 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3.033.503.213 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit (LC)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, utang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aspek milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (*obsolete*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Short-term credit facility which is fixed and demand loan with a maximum amount of Rp3,000,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016. This loan bears interest of 10% for year 2017 and 10.25% for year 2016 and will be due on December 27, 2018. The loan balance amounted to nil as of December 31, 2017 and 2016.
- Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000. This loan bears interest of 10% for year 2017 and 10.25% for year 2016 and will be due on December 27, 2017. The loan balance amounted to nil and Rp3,033,503,213, respectively as of December 31, 2017 and 2016.
- Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with a maximum amount of US\$500,000. This facility is charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptance fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of December 31, 2017 and 2016.

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building (see Note 8).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.
- Change the business that is currently run/operated by the Debtor.
- Sell or in any way move right all or most of the wealth/assets of the Debtor, unless: (1) Sell goods to run the day-to-day, and (2) Sell or otherwise transfer the goods are useless or unusable (*obsolete*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain, kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam menjalankan mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

PT Bank DBS Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar sebesar 11,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$750.000 dan US\$800.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2018 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Receiving financial facility or accommodation in any from the other parties which resulted in the Debtor became indebted to others, or engagements itself as insured or guarantor of debt/liabilities of others, except: (1) make/receive payment of debt and liabilities in connection with the purchase of goods and services revenue to run daily business seeking the repayment period not exceeding one year from the date made, or (2) extend the validity loan facility or facilities other financial prior to the date of this Agreement has been received by the Debtors from the other party.
- Using the assets anyway to other party.
- Lending money or give credit, except to run the Debtor's daily operation.
- Participated in capital or buy shares or invest in a new company.
- Making purchases for capital or moving goods that exceed 20% of the equity.

PT Bank DBS Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp650,000,000 as of December 31, 2017. This loan due on January 25, 2018 and bears interest of 11.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 is nil.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum loan of US\$750,000 and US\$800,000, respectively or its equivalent as of December 31, 2017 and 2016. This loan due on January 25, 2018 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 5), land and building owned by Subsidiary (see Note 8), and personal guarantee from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2018 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 11,5% dan 11,75% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.090.280.000.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2018 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham lebih dari 51% dari jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham.
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2018 and bears interest of 11.5% and 11.75% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in US Dollars in 2017 and 2016, respectively. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to nil and Rp3,090,280,000, respectively.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum loan of US\$4,000,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2018 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 and 2016 is nil.*

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 5).

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- *Change shareholder structure more than 51% of total shares with valid voting rights or in other percentages resulting in changes in control.*
- *Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of directors, board of commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.*
- *Result or agree to result in capital expenditure.*
- *Distribute and/or pay any dividends to shareholders.*
- *Pay its debts to shareholders, directors, commissioners and/or parent or subsidiary in any form whatsoever now or will arise in the future.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai, atau penjaminan lain dan/atau perjanjian dan/atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.
- Mengubah susunan pengurus.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia berupa fasilitas ekspor negosiasi (*export negotiation*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2017 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 10,265%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perorangan dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Accept new credit and/or loans and/or additions from other banks or other third parties.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- Make or give permission to make a fiduciary transfer of rights, debt letters of recognition, mortgages, imposition of fees (either fixed or floating fees), pledge or other underwriting and/or other agreements and/or arrangements which in essence have the same effect of property or rights arising from claims, other than the guarantee given to the bank (if any) or that have obtained written consent from the bank.
- Change the composition of the board.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank CTBC Indonesia in form of export negotiation credit loan facility with a maximum amount of Rp27,000,000,000 as of December 31, 2016. This loan has been due on October 8, 2017 and bears interest per annum of 10.265%. This loan is secured by personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	
PT Eco Paper Indonesia	1.394.683.462
PT Dymatic Chemicals Indonesia	426.679.000
Sub-jumlah	1.821.362.462

10. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2016	
		Related parties (see Note 23)
		PT Eco Paper Indonesia
		PT Dymatic Chemicals Indonesia
		Sub-total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

10. TRADE PAYABLES (Continued)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	69.681.680.410	61.492.087.086	Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
PT Huntsman Indonesia	23.987.867.893	24.549.319.378	PT Huntsman Indonesia
PT Pabrik kertas Indonesia	10.622.911.035	8.405.854.005	PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Adiguna Eka Sentra	9.345.580.200	2.600.426.895	PT Adiguna Eka Sentra
PT Papertech Indonesia	7.394.531.830	3.696.018.955	PT Papertech Indonesia
PT Ekamas Fortuna	5.784.092.490	5.946.187.352	PT Ekamas Fortuna
PT Cakrawala Mega Indah	4.333.953.140	341.538.120	PT Cakrawala Mega Indah
PT CLP Indonesia	3.088.910.000	4.776.013.165	PT CLP Indonesia
Mitsubishi Corporation	2.354.506.920	1.739.962.000	Mitsubishi Corporation
Polygal Trading AG	1.914.332.400	1.785.644.400	Polygal Trading AG
PT Surabaya Mekabox	1.856.965.220	-	PT Surabaya Mekabox
Japan Vam & Poval Co.,Ltd	1.416.362.112	3.088.130.240	Japan Vam & Poval Co.,Ltd
PT Sarana Berkat Sejahtera	1.319.399.070	-	PT Sarana Berkat Sejahtera
Jiangsu Zhongda			Jiangsu Zhongda
Biotechnology Group Co., Ltd.	1.251.835.200	-	Biotechnology Group Co., Ltd.
Kisnila International Ltd.	1.177.571.026	963.345.078	Kisnila International Ltd.
PT Multibox Indah	905.105.438	1.391.000.775	PT Multibox Indah
Wacker Chemicals Korea	785.794.838	1.079.029.037	Wacker Chemicals Korea
PT Sari Sarana Kimiatama	377.549.700	3.269.920.225	PT Sari Sarana Kimiatama
PT Tirta Wana Semesta Kencana	128.571.520	1.239.052.210	PT Tirta Wana Semesta Kencana
PT Kertas Trimitra	94.652.800	1.111.538.340	PT Kertas Trimitra
Shaoxing Chenhao			Shaoxing Chenhao
Chemical Co, Ltd	-	1.275.882.560	Chemical Co, Ltd
Lain-lain	9.351.199.207	7.148.730.557	Others
Sub-jumlah	157.173.372.449	135.899.680.378	Sub-total
Jumlah	158.994.734.911	136.922.780.390	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

	2017	2016	
Belum Jatuh Tempo	127.491.788.395	113.619.129.534	Not yet due
Jatuh Tempo			Due
1 – 30 hari	21.260.977.697	18.607.562.746	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.877.912.280	3.717.186.760	31 – 60 days
61 – 90 hari	354.284.923	873.810.100	61 – 90 days
> 90 hari	9.771.616	105.091.250	> 90 days
Jumlah	158.994.734.911	136.922.780.390	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	79.866.861.333	65.219.654.692	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78.799.447.018	71.703.125.698	United States Dollar
Renminbi	328.426.560	-	Renminbi
Jumlah	158.994.734.911	136.922.780.390	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company for the trade payables.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2017
Rupiah:	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	22.613.333.331
Dolar Amerika Serikat:	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	22.613.333.331
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	5.120.000.004
Bagian jangka panjang	17.493.333.327

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022 dan dikenakan bunga pertahun berkisar antara 9,34% sampai dengan 10,01%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22.613.333.331.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *term loan 2* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,25% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 6 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp696.858.140 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *term loan 3* dengan pagu pinjaman sebesar US\$840.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 7 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp1.512.759.240 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

11. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

	2016	
Rupiah:		Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
United States Dollar:		United States Dollar:
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.209.617.380	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	2.209.617.380	Total
Less current maturity	2.209.617.380	Less current maturity
Long term portion	-	Long term portion

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility will due on May 10, 2022 and bears interest per annum ranging from 9,34% up to 10,01%. This loan is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders. The loan balance as of December 31, 2017 amounting to Rp22,613,333,331.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Long-term credit facility for term loan 2 facility with maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest of 6.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 6 months and has been due on April 29, 2017. The loan balance amounted to Rp696,858,140 as of December 31, 2016 and and has been fully paid in 2017.
- Long-term credit facility for term loan 3 facility with maximum amount of US\$840,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 7 months and has been due on July 11, 2017. The loan balance amounted to Rp1,512,759,240 as of December 31, 2016 and and has been fully paid in 2017.

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building and machineries (see Note 8).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2017	2016
PT Orix Indonesia Finance	899.864.000	722.241.937
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	712.656.000	1.127.697.000
PT Mandiri Tunas Finance	256.920.000	-
PT Maybank Indonesia Finance	195.804.136	515.148.136
PT Dipo Star Finance	-	77.383.200
Jumlah	2.065.244.136	2.442.470.273
Dikurangi beban bunga	221.356.925	263.906.515
Bersih	1.843.887.211	2.178.563.758
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.026.914.754	1.432.465.263
Bagian jangka panjang	816.972.457	746.098.495

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

12. LEASE PAYABLE

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance
Total
Less interest expenses
Net
Less current maturity
Long term portion

The lease payable is secured by vehicles obtained (see Note 8). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

13. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,27%	150.000.000	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

13. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang sewa pembiayaan) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Utang bank jangka pendek	68.511.770.044	52.372.608.462
Utang usaha	158.994.734.911	136.922.780.390
Beban masih harus dibayar	4.439.692.279	4.254.005.482
Utang lain-lain	992.980.168	1.203.553.156
Utang bank jangka panjang	22.613.333.331	2.209.617.380
Utang sewa pembiayaan	1.843.887.211	2.178.563.758
Jumlah	257.396.397.944	199.141.128.628
Dikurangi kas dan bank	9.115.361.639	9.022.509.790
Utang bersih	248.281.036.305	190.118.618.838
Jumlah ekuitas	229.422.823.176	200.887.900.422
Rasio pengungkit	1,08	0,95

13. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and lease payable) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2016	
Short-term bank loans		
Trade payables		
Accrued expenses		
Other payables		
Long-term bank loans		
Lease payable		
Total		
Less cash and banks		
Debt – Net		
Total equity		
Gearing ratio		

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017
Agio saham	18.750.000.000
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sependendali	(335.870.104)
Program pengampunan pajak	797.810.000
Jumlah – bersih	16.913.109.711

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

	2016	
Stock premium	18.750.000.000	
Stock issuance cost	(2.298.830.185)	
The difference of restructuring transaction under common control entities	(335.870.104)	
Tax amnesty program	797.810.000	
Total - net	16.913.109.711	

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 4) dengan uang tebusan sebesar Rp23.934.300.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp797,810,000 (see Note 4) with tax amnesty tariff of Rp23,934,300.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

16. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
Kimia	302.778.501.498
Kertas konversi	280.030.229.557
Polimer	125.931.820.582
Jumlah	708.740.551.637

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2016	
	280.285.198.389	Chemical
	263.394.259.592	Paper converting
	122.754.603.431	Polymer
	666.434.061.412	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017
Persediaan awal bahan baku	23.275.541.093
Pembelian bersih	300.147.975.775
Persediaan akhir bahan baku	29.281.857.888
Bahan baku yang digunakan	294.141.658.980
Upah tenaga kerja langsung	22.513.304.661
Beban pabrikasi	
Penyusutan (lihat Catatan 8)	9.327.329.945
Listrik	8.234.548.197
Suku cadang	4.273.494.353
Bahan pembantu	3.774.858.877
Beban pembelian	1.325.420.709
Lain-lain	5.509.824.567
Beban pokok produksi	349.100.440.289
Persediaan awal barang jadi	71.415.072.971
Pembelian bersih	269.458.061.446
Persediaan akhir barang jadi	101.037.875.324
Beban pokok penjualan	588.935.699.382

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2016	
	27.641.290.630	Raw material, beginning
	279.353.686.378	Net purchases
	23.275.541.093	Raw material, ending
	283.719.435.915	Raw material used
	19.692.340.979	Direct labor
		Factory overhead
	9.749.368.081	Depreciation (see Note 8)
	7.504.398.525	Electricity
	4.011.386.950	Spareparts
	3.406.586.509	Supporting materials
	3.368.536.151	Purchase cost
	6.055.595.289	Others
	337.507.648.399	Production cost
	51.010.958.316	Finished goods, beginning
	237.171.794.773	Net purchases
	71.415.072.971	Finished goods, ending
	554.275.328.517	Cost of goods sold

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2017	2016
Pihak berelasi:		
PT Eco Paper Indonesia	50.162.210.368	57.332.861.621
Pihak ketiga:		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	170.710.416.414	148.462.893.611
PT Huntsman Indonesia	87.072.271.152	79.939.185.404
Jumlah	307.944.897.934	285.734.940.636

17. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/Percentage		
	2017	2016	
	8,81%	11,10%	Related party: PT Eco Paper Indonesia
	29,97%	28,74%	Third Parties: Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
	15,29%	15,48%	PT Huntsman Indonesia
Jumlah			Total

18. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut	13.502.915.145	12.643.142.560
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.005.311.354	2.778.366.642
Promosi dan penjualan ekspor	1.436.708.875	1.952.494.288
Bahan bakar dan tol	1.291.283.985	1.239.990.909
Insentif pemasaran	1.199.998.145	1.866.516.773
Pemeliharaan dan perbaikan	1.122.485.210	843.949.087
Perjalanan dinas	1.011.275.086	1.102.617.371
Sewa	309.999.998	330.000.000
Komunikasi	243.214.456	220.885.614
Lain-lain	504.990.887	793.586.961
Sub-jumlah	23.628.183.141	23.771.550.205
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	33.870.169.183	33.719.623.970
Perbaikan dan pemeliharaan	1.939.144.633	1.530.520.430
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 21)	1.555.770.463	1.293.046.125
Jasa profesional	1.533.219.244	764.738.002
Asuransi	1.013.659.827	873.117.137
Perizinan dan iuran	960.463.500	1.572.183.718
Penyusutan (lihat Catatan 8)	536.883.432	410.984.452
Alat tulis kantor	536.158.851	625.112.520
Administrasi bank	517.503.842	491.830.526
Komunikasi	491.823.933	284.656.321
Listrik dan air	236.033.480	260.797.337
Lain-lain	3.301.912.482	3.631.998.996
Sub-jumlah	46.492.742.870	45.458.609.534
Jumlah	70.120.926.011	69.230.159.739

18. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016	
			Selling expenses:
			Freight
			Depreciation (see Note 8)
			Promotion and export sales
			Fuels and toll fee
			Marketing incentive
			Repairs and maintenance
			Travelling
			Rent
			Communication
			Others
Sub-jumlah	23.628.183.141	23.771.550.205	Sub-total
			General and administrative expenses:
			Salary and allowance
			Repairs and maintenance
			Post-employment benefits (see Note 21)
			Professional fee
			Insurance
			License and retribution
			Depreciation (see Note 8)
			Office expense
			Bank administration
			Communication
			Electricity and water
			Others
Sub-jumlah	46.492.742.870	45.458.609.534	Sub-total
Jumlah	70.120.926.011	69.230.159.739	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba bersih tahun berjalan	13.170.217.823	14.255.362.744
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	550.000.000
Laba bersih per saham dasar	23,95	25,92

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Net income during the year
Weighted average number of shares

Basic earning per share

20. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2017	649.539.500	-
Tahun 2016	4.142.254.024	4.142.254.024
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2017	5.806.516.325	-
Tahun 2016	3.784.523.897	3.784.523.897
Tahun 2015	-	1.432.685.386
Jumlah	14.382.833.746	9.359.463.307

Income tax article 28A
Year 2017
Year 2016

Value Added Tax
Year 2017
Year 2016
Year 2015

Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.147.472.590	1.524.192.801
Pasal 23	17.301.968	22.901.760
Pasal 25	193.823.649	540.158.238
Pasal 29	1.179.513.006	916.273.862
Pajak Pertambahan Nilai	426.988.807	358.111.063
Jumlah	2.965.100.020	3.361.637.724

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2017	2016	
Kini			Current
Perusahaan	-	1.198.532.000	Company
Entitas anak	10.800.656.250	7.717.463.250	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.089.649.045)	(119.330.707)	Company
Entitas anak	(124.611.652)	(178.844.408)	Subsidiaries
Jumlah	9.586.395.553	8.617.820.135	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.621.790.950	33.847.325.358	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	43.053.958.014	29.934.827.982	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.432.167.064)	3.912.497.376	Income (loss) of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	324.910.448	585.033.771	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(57.531.105)	(107.710.944)	Lease financing
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	79.110.219	406.786.087	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.539.335)	(2.477.548)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(4.091.216.837)	4.794.128.742	Taxable income (fiscal loss)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	-	4.794.128.000	Taxable income - Company (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	-	1.198.532.000	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	327.965.000	314.519.000	Article 22
Pasal 25	321.574.500	673.008.441	Article 25

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	211.004.559
Entitas Anak	1.179.513.006	705.269.303
Jumlah	1.179.513.006	916.273.862
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	649.539.500	-
Entitas Anak	-	4.142.254.024
Jumlah	649.539.500	4.142.254.024

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2017.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017/
For The Year Ended December 31, 2017

	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan - bersih				
Perusahaan				
Imbalan paska kerja	1.009.698.818	81.227.612	227.984.401	1.318.910.831
Rugi fiskal	-	1.022.804.209	-	1.022.804.209
Sewa pembiayaan	(114.201.963)	(14.382.776)	-	(128.584.739)
Sub-jumlah	895.496.855	1.089.649.045	227.984.401	2.213.130.301
Entitas Anak	37.986.728	152.902.214	12.781.458	203.670.400
Jumlah	933.483.583	1.242.551.259	240.765.859	2.416.800.701
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				
Entitas Anak	(176.222.532)	(28.290.562)	26.058.355	(178.454.739)
Bersih	757.261.051	1.214.260.697	266.824.214	2.238.345.962

20. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

Provision for
income tax payable
Company
Subsidiary

Total

Claim for
tax refund
Company
Subsidiary

Total

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017 annual tax return.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets - net
Company
Post-employment benefits
Fiscal loss
Lease financing

Sub-total
Subsidiary

Total

Deferred tax liabilities - net
Subsidiary

Net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016/
For The Year Ended December 31, 2016

	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	794.095.192	146.258.443	69.345.183	1.009.698.818	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(87.274.227)	(26.927.736)	-	(114.201.963)	Lease financing
Sub-jumlah	706.820.965	119.330.707	69.345.183	895.496.855	Sub-total
Entitas Anak	(64.029.339)	138.048.261	(36.032.194)	37.986.728	Subsidiary
Jumlah	642.791.626	257.378.968	33.312.989	933.483.583	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(206.519.561)	40.796.147	(10.499.118)	(176.222.532)	Subsidiary
Bersih	436.272.065	298.175.115	22.813.871	757.261.051	Net

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.621.790.950	33.847.325.358	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	43.053.958.014	29.934.827.982	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.432.167.064)	3.912.497.376	Income (loss) of the Company before provision for income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(1.108.041.766)	978.124.344	Income tax expense (benefit)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	18.392.721	101.077.135	Permanent differences
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	(186)	Adjustment tax rate and other
Beban (manfaat) pajak - Perusahaan	(1.089.649.045)	1.079.201.293	Tax expense (benefit) the Company
Beban pajak - Entitas Anak	10.676.044.598	7.538.618.842	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	9.586.395.553	8.617.820.135	Total tax expenses

21. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

21. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto tahunan	7,1%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	994.384.417	800.280.371	Current service costs
Biaya bunga	561.386.046	492.765.754	Interest costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.555.770.463	1.293.046.125	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.763.687.296	5.415.008.286	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	1.555.770.463	1.293.046.125	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	1.067.296.857	91.255.485	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(460.873.500)	(35.622.600)	Payment in current year
Kontribusi	(187.000.000)	-	Contribution
Saldo akhir tahun	8.738.881.116	6.763.687.296	Ending balance of the year

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.046.151.450/ Rp661.261.688.

**21. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Subsidiaries provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiary. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and its Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 (see Note 18).

On December 31, 2017, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2017 would be lower/ higher by Rp1,046,151,450/ Rp661,261,688.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan bank	54.456	737.770.432
Piutang usaha	296.914	4.022.592.650
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	(5.816.316)	(78.799.447.018)
Utang bank jangka panjang	-	-
Liabilitas - Bersih	(5.464.946)	(74.039.083.936)
Renminbi		
Aset		
Kas dan bank	3	5.349
Liabilitas		
Utang usaha	(158.400)	(328.426.560)
Liabilitas - Bersih	(158.397)	(328.421.211)

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
United States Dollar			
Assets			
Cash and banks	132.616	1.781.828.311	
Trade receivables	446.895	6.004.481.504	
Liabilities			
Short-term bank loans	(230.000)	(3.090.280.000)	
Trade payables	(5.336.642)	(71.703.125.698)	
Long-term bank loans	(164.455)	(2.209.617.380)	
Liabilities - Net	(5.151.586)	(69.216.713.263)	
Renminbi			
Assets			
Cash and banks	1.497	2.899.150	
Liabilities			
Trade payables	-	-	
Liabilities - Net	1.497	2.899.150	

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2017	2016
<u>Aset</u>		
Piutang usaha (lihat Catatan 5)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	5.476.647.174	4.598.480.833
PT Eco Paper Indonesia	3.463.278.608	1.836.412.560
Jumlah	8.939.925.782	6.434.893.393

	Jumlah/ Total	
	2017	2016
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 10)		
PT Eco Paper Indonesia	1.394.683.462	546.269.169
PT Dymatic Chemicals Indonesia	426.679.000	476.830.843
Jumlah	1.821.362.462	1.023.100.012

	Jumlah/ Total	
	2017	2016
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Penjualan		
PT Eco Paper Indonesia	12.557.333.500	10.030.846.750
PT Dymatic Chemicals Indonesia	9.921.337.465	9.071.047.974
Jumlah	22.478.670.965	19.101.894.724

	Jumlah/ Total	
	2017	2016
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pembelian		
PT Eco Paper Indonesia	50.162.210.368	57.332.861.621
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.053.809.500	1.724.802.035
Jumlah	51.216.019.868	59.057.663.656

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
2017	2016
1,10%	1,12%
0,69%	0,45%
1,79%	1,57%

Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
2017	2016
0,52%	0,26%
0,16%	0,23%
0,68%	0,49%

Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
2017	2016
1,77%	1,51%
1,40%	1,36%
3,17%	2,87%

Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
2017	2016
8,81%	11,10%
0,19%	0,33%
9,00%	11,43%

Asset
Trade receivables
(see Note 5)
PT Dymatic Chemicals
Indonesia
PT Eco Paper Indonesia
Total

Liability
Trade payables
(see Note 10)
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals
Indonesia
Total

Consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Sales
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals
Indonesia
Total

Consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Purchases
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals
Indonesia
Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related parties
PT Eco Paper Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The nature of relationship with the related parties are as follows:

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

24. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

	2017					
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	280.030.229.557	303.038.193.678	168.576.139.723	(42.904.011.321)	708.740.551.637	Net sales
Beban pokok penjualan	257.439.638.348	241.511.229.166	132.888.843.189	(42.904.011.321)	588.935.699.382	Cost of goods sold
Laba kotor	22.590.591.209	61.526.964.512	35.687.296.534	-	119.804.852.255	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(23.226.041.494)	(30.008.123.189)	(16.886.761.328)	-	(70.120.926.011)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	226.477.022	70.850.507	420.000.000	-	717.327.529	Other operating income
Beban operasi lainnya	(322.036)	(2.183.247.604)	(203.252.028)	-	(2.386.821.668)	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	(409.295.299)	29.406.444.226	19.017.283.178	-	48.014.432.105	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	5.539.335	13.535.179	9.005.538	-	28.080.052	Finance income
Beban keuangan	(4.028.411.100)	(2.210.784.559)	(3.181.525.548)	-	(9.420.721.207)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.432.167.064)	27.209.194.846	15.844.763.168	-	38.621.790.950	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(9.586.395.553)	Income tax expense
Laba bersih					29.035.395.397	Net income
Aset segmen	176.649.165.652	217.077.576.408	137.950.782.418	(32.975.867.483)	498.701.656.995	Segment assets
Liabilitas segmen	81.988.249.929	127.684.289.150	72.370.862.223	(12.764.567.483)	269.278.833.819	Segment liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016					
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	263.394.259.592	280.305.622.389	169.228.010.847	(46.493.831.416)	666.434.061.412	Net sales
Beban pokok penjualan	230.718.131.891	231.213.214.576	138.837.813.466	(46.493.831.416)	554.275.328.517	Cost of goods sold
Laba kotor	32.676.127.701	49.092.407.813	30.390.197.381	-	112.158.732.895	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(23.339.311.768)	(28.285.088.187)	(17.605.759.784)	-	(69.230.159.739)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	198.760.504	2.818.182	1.170.127.826	-	1.371.706.512	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	(873.091.847)	-	-	(873.091.847)	Other operating expenses
Laba usaha	9.535.576.437	19.937.045.961	13.954.565.423	-	43.427.187.821	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.477.548	26.934.024	14.645.491	-	44.057.063	Finance income
Beban keuangan	(5.625.556.609)	(1.051.319.760)	(2.947.043.157)	-	(9.623.919.526)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.912.497.376	18.912.660.225	11.022.167.757	-	33.847.325.358	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(8.617.820.135)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	25.229.505.223	Net income
Aset segmen	173.789.494.852	169.521.489.371	100.118.849.810	(33.099.257.431)	410.330.576.602	Segment assets
Liabilitas segmen	75.102.107.907	100.781.237.549	46.447.288.155	(12.887.957.431)	209.442.676.180	Segment liabilities

25. INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	9.115.361.639	9.115.361.639	Cash and banks
Piutang usaha	192.425.624.515	192.425.624.515	Trade receivables
Piutang lain-lain	249.268.986	249.268.986	Other receivables
Jumlah aset keuangan	201.790.255.140	201.790.255.140	Total financial assets

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	68.511.770.044	68.511.770.044	Short-term bank loans
Utang usaha	158.994.734.911	158.994.734.911	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.439.692.279	4.439.692.279	Accrued expenses
Utang lain-lain	992.980.168	992.980.168	Other payables
Utang bank jangka panjang	22.613.333.331	22.613.333.331	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.843.887.211	1.843.887.211	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	257.396.397.944	257.396.397.944	Total financial liabilities
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	9.022.509.790	9.022.509.790	Cash and banks
Piutang usaha	182.427.385.518	182.427.385.518	Trade receivables
Piutang lain-lain	122.441.440	122.441.440	Other receivables
Jumlah aset keuangan	191.572.336.748	191.572.336.748	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	52.372.608.462	52.372.608.462	Short-term bank loans
Utang usaha	136.922.780.390	136.922.780.390	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.254.005.482	4.254.005.482	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.203.553.156	1.203.553.156	Other payables
Utang bank jangka panjang	2.209.617.380	2.209.617.380	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.178.563.758	2.178.563.758	Long-term lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	199.141.128.628	199.141.128.628	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of lease payable approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 22 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	6,44%	4.770.914.050	3.578.185.537		Strengthen
Melemah	(6,44%)	(4.770.914.050)	(3.578.185.537)		Weaken
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	1,85%	1.450.425.784	1.087.819.338		Strengthen
Melemah	(1,85%)	(1.450.425.784)	(1.087.819.338)		Weaken

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 9 dan 11) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 33,84% dan 25,98% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 0,315 dan 0,304 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp17.158.678 dan Rp72.414. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 9 and 11) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 33.84% and 25.98% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2017 and 2016, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 0.315 and 0.304 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp17,158,678 and Rp72,414, respectively, lower/higher. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.115.361.639	-	-	-	9.115.361.639	Cash and banks
Piutang usaha	109.078.622.700	83.347.001.815	-	-	192.425.624.515	Trade receivables
Piutang lain-lain	249.268.986	-	-	-	249.268.986	Other receivables
Jumlah	118.443.253.325	83.347.001.815	-	-	201.790.255.140	Total

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.022.509.790	-	-	-	9.022.509.790	Cash and banks
Piutang usaha	91.593.797.122	90.833.588.396	-	-	182.427.385.518	Trade receivables
Piutang lain-lain	122.441.440	-	-	-	122.441.440	Other receivables
Jumlah	100.738.748.352	90.833.588.396	-	-	191.572.336.748	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 And
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	68.511.770.044	-	-	-	68.511.770.044	Short-term bank loan
Utang usaha	158.994.734.911	-	-	-	158.994.734.911	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.439.692.279	-	-	-	4.439.692.279	Accrued expenses
Utang lain-lain	992.980.168	-	-	-	992.980.168	Other payables
Utang bank jangka panjang	5.120.000.004	5.120.000.004	12.373.333.323	-	22.613.333.331	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.180.493.000	746.571.000	138.194.000	(221.370.789)	1.843.887.211	Long-term finance lease payable
Jumlah	239.239.670.406	5.866.571.004	12.511.527.323	(221.370.789)	257.396.397.944	Total

31 Desember 2016/
December 31, 2016

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	52.372.608.462	-	-	-	52.372.608.462	Short-term bank loan
Utang usaha	136.922.780.390	-	-	-	136.922.780.390	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.254.005.482	-	-	-	4.254.005.482	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.203.553.156	-	-	-	1.203.553.156	Other payables
Utang bank jangka panjang	2.245.928.492	-	-	(36.311.112)	2.209.617.380	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.617.692.200	629.357.000	195.421.073	(263.906.515)	2.178.563.758	Long-term finance lease payable
Jumlah	198.616.568.182	629.357.000	195.421.073	(300.217.627)	199.141.128.628	Total

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.918.213.220	2.028.322.727	Acquisition fixed asset through lease payable

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

28. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2018.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on February 15, 2018.